

MANFAAT DAERAH ALIRAN SUNGAI BERKELANJUTAN ERA PANDEMI UNTUK MENUNJANG SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

**Giri Putra, I.B*, Alit Karyawan, IDM, Yusron Saadi, L.Wirahman Wiradarma,
Salehudin**

Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Alamat korespondensi : idabagusgiri66@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan prekonomian masyarakat pedesaan era pandemi dan seiring dengan dinamika pembangunan sektor Pariwisata di Nusa Tenggara Barat umumnya dan Kabupaten Lombok Barat khususnya., maka sangatlah bijak dan tepat apabila suatu daerah aliran sungai yang ada di Desa Buwun Sejati dimanfaatkan secara maksimal salah satunya adalah untuk arung jeram. Kalau ditinjau dampak sektor pariwisata mengalami perubahan pada era pandemi ini sangatlah dratis lumpuh, hal ini tentu akan menimbulkan dampak negatif terhadap wilayah tersebut. Pengendalian daya rusak air era pandemi Covid-19, diperlukan langkah-langkah penanganan non-fisik melalui usaha konservasi, memelihara keberadaan sumber daya alam yang keberlanjutan, sifat, dan fungsi sungai agar alirannya tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Hal mendesak dan sangat perlu dilakukan oleh Perguruan Tinggi sekitarnya adalah melakukan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat sekitarnya secara kontinyu dalam menunjang sektor pariwisata Kabupaten Lombok Barat. Dengan konsep pemberdayaan masyarakat, maka program pengabdian pada masyarakat ini dapat diperoleh landasan dasar untuk menentukan bentuk perlakuan pendekatan kultur dan budaya masyarakat yang dipakai dalam menanggulangi Program Daerah Aliran Sungai yang lestari berkelanjutan dalam menunjang peningkatan sektor pariwisata. Dan juga sebagai patokan dalam penanggulangan masalah dampak pandemi Covid-19 pada lokasi penyuluhan dengan memanfaatkan aliran sungai sebagai daerah wisata arung jeram. Dengan pendekatan ini nantinya dapat dijadikan bahan rekomendasi untuk menentukan skala prioritas penanganan Program Daerah Aliran Sungai yang berkelanjutan di Wilayah Kabupaten Lombok Barat untuk menunjang program Nasional dalam Bidang Pariwisata.

Kata kunci : Pariwisata; Pandemic; Daerah aliran sungai

PENDAHULUAN

Berbagai upaya dan kondisi serta permasalahan pengelolaan daerah aliran sungai dari hari ke hari semakin berkembang dan keseimbangan alam terutama didaerah tangkapan sungai semakin terancam akibat pandemi, pertumbuhan penduduk dan pengembangan aktivitas manusia. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kejadian yang sangat kompleks dan saling berkaitan di daerah aliran sungai (DAS) Jangkok mulai dari penebangan hutan yang tak terkendali (*illegal logging*) semakin marak pada era pandemi, erosi dan sedimentasi yang dipicu oleh perubahan tata guna lahan yang sangat cepat, bencana alam dan lain sebagainya. Untuk mengendalikan daya rusak air, maka perlu dilakukan penyuluhan-penyuluhan secara kontinyu pada masyarakat sekitarnya selain kegiatan fisik diperlukan pula langkah-langkah penanganan berupa kegiatan non fisik melalui usaha-usaha

konservasi, yaitu upaya memelihara keberadaan Sungai Jangkok yang keberlanjutan serta keadaan sifat dan fungsi sungai agar alirannya senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang. Salah satu hal yang mendesak dan sangat perlu dilakukan adalah melakukan identifikasi kondisi Sungai Jangkok berdasarkan pencemarannya baik kualitas maupun kuantitasnya.

RUMUSAN MASALAH

Bencana telah diartikan secara beraneka ragam, baik yang bersifat umum atau telah disesuaikan dengan “kepentingan” yang “mengartikan”. Bencana akan merubah pola-pola kehidupan normal, merugikan manusia, merusak struktur sosial, mengakibatkan lonjakan kebutuhan, serta memberikan dampak buruk yang berkepanjangan. Tentunya sebelum pembangunan prasarana secara fisik dilakukan untuk sektor pariwisata, maka perlu dilakukan pemahaman yang benar dan berkesinambungan tentang perlunya dilakukan program Daerah Aliran Sungai (DAS) Jangkok yang berkelanjutan di Kabupaten Lombok Barat. Sehingga nantinya melalui Program Pengabdian Pada Masyarakat ini akan menjadi dasar untuk memanfaatkan daerah aliran sungai sebagai salah satu terobosan sektor pariwisata arung jeram di masa datang. Rencana program memanfaatkan Daerah Aliran Sungai (DAS) Jangkok ini harus dapat melingkupi periode era pandemi dan dapat terintegrasi secara berkelanjutan dalam menunjang sektor pariwisata.

METODE KEGIATAN

Persiapan Kegiatan

Adapun rangkaian yang dilakukan dalam rangka merealisasikan pemecahan masalah yang ada di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) tersebut, Tim Penyuluh dari Fakultas Teknik, Universitas Mataram mempersiapkan beberapa materi yang nantinya akan diberikan dan juga mempersiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini yang bertanggungjawab terhadap persiapan kegiatan tersebut adalah Ida Bagus Giri Putra, ST., MT., Yusro Saadi, ST., M.Sc., Ph.D, Lalu Wirahman W., ST., M.Sc, DR. Ir. I Dewa Made Alit Karyawan, MT dan Salehudin, ST., MT.

Selain itu juga Tim Penyuluh melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam hal ini dengan Kepala Desa Buwun Sejati dan Kadus Aik Nyet untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Anggota Tim yang bertugas melakukan koordinasi adalah Ida Bagus Giri Putra, ST., MT dan DR. Ir. I Dewa Made Alit Karyawan, MT.

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan di lokasi bendung Jangkok. Selain itu acara ini diikuti oleh warga perwakilan dari masing-masing dusun yang sudah diundang sebelumnya, tokoh pemuda, tokoh masyarakat dan karang taruna.

Langkah-langkah dan susunan acara kegiatan penyuluhan dimulai oleh Kepala Dusun memberikan sambutan sekaligus memberitahukan maksud dan tujuan Tim Penyuluh Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Teknik Universitas Mataram kepada seluruh warga yang hadir pada pertemuan ini. Selanjutnya Tim Penyuluh memulai kegiatan penyuluhan dengan terlebih dahulu memperkenalkan anggota tim oleh Ketua kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Teknik Universitas Mataram. Pemberian materi penyuluhan dilakukan dalam dua tahap yaitu (1). Ceramah oleh Tim penyuluh; (2). Tanya jawab.

Penyampaian materi ceramah tentang Pemberdayaan Daerah Aliran Sungai akan disampaikan secara bergantian oleh Ketua kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini oleh Ida Bagus Giri Putra, ST., MT berupa pengertian dan sumber-sumber air untuk daerah aliran sungai, dan dilanjutkan oleh Salehudin, ST., MT serta untuk menyampaikan materi tentang pengelolaan sungai dan manajemen sungai menyampaikan materi tentang pemanfaatan hutan dan sekitarnya. Dalam penyampaian materi ini, warga akan menyimak dengan seksama dari awal sampai akhir. Penyampaian materi kurang lebih dijadwalkan selama 90 menit.

Setelah selesai penyampaian materi, dilanjutkan dengan tanya jawab. Dalam tanya jawab ini, dipandu oleh Ida Bagus Giri Putra, ST., MT dimana tanya jawab ini dibagi dalam dua sesi dan masing-masing sesi terdiri dari tiga pertanyaan. Pembatasan atas pertanyaan dilakukan karena keterbatasan waktu yang tersedia. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dijawab oleh anggota Tim secara bergiliran dan saling melengkapi satu sama lain. Pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab maupun permintaan saran dan konsultasi, atas kesepakatan bersama dapat dilakukan setelah acara ini baik secara pribadi maupun lewat institusi. Seperti disajikan pada Gambar 1



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN KESIMPULAN

Berbagai permasalahan yang disampaikan sebagai bahan materi, dilanjutkan dengan tanya jawab. Dalam tanya jawab ini, dipandu oleh tokoh masyarakat dimana tanya jawab ini dibagi dalam dua sesi dan masing-masing sesi terdiri dari tiga pertanyaan. Pembatasan atas pertanyaan dilakukan karena keterbatasan waktu yang tersedia. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dijawab oleh anggota Tim secara bergiliran dan saling melengkapi

satu sama lain. Pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab maupun permintaan saran dan konsultasi, atas kesepakatan bersama dapat dilakukan setelah acara ini baik secara pribadi maupun lewat institusi, seperti disajikan pada Gambar 2 berikut ini..



Gambar 2 Diskusi Tentang Manfaat Sungai

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2021, seperti disajikan pada photo-photo berikut ini.



Gambar 3. Photo Pelaksanaan Kegiatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh Tim Penyuluh dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyuluhan ini

DFTAR PUSTAKA

Anonim, 2012., *Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)*, Jakarta

Anonim, 2004, Undang-undang No.7 tentang *Daerah Aliran Sungai (DAS)*, Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta

Anonim, 2011, *Materi Bidang Drainase*, Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta.

Putra, G.I.B., Saadi, Y., dan Suruso, A., 2015, *Tingkat Sedimentasi Kawasan Hulu Bendung Sesaot Akibat Perubahan Tata Guna Lahan Dalam Rangka Suplai Air Irigasi Kabupaten Lombok Barat*, Laporan Hibah Bersaing, Universitas Mataram

Suripin. 2007. *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Andi.Yogyakarta: